

## Pengaruh Pendapatan dan Literasi Keuangan Syariah terhadap Intensi Menggunakan Rekening Syariah pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

Dimas Cahya Ramadhan<sup>1</sup>, Sri Indah Nikensari<sup>2</sup>, Siti Fatimah Zahra

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta

E-mail: [dimascahyaramadhan8@gmail.com](mailto:dimascahyaramadhan8@gmail.com)<sup>1</sup>, [indah\\_nikensaro@unj.ac.id](mailto:indah_nikensaro@unj.ac.id)<sup>2</sup>, [sitifatimah@unj.ac.id](mailto:sitifatimah@unj.ac.id)<sup>3</sup>

### Article History:

Received: 25 Juni 2024

Revised: 07 Juli 2024

Accepted: 09 Juli 2024

**Keywords:** *Pendapatan, Literasi Keuangan Syariah, Intensi*

**Abstract:** *Penelitian dengan pendekatan kuantitatif deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan sebagai variabel X1 dan Literasi Keuangan Syariah sebagai variabel X2 terhadap Intensi Menggunakan Rekening Syariah sebagai variabel Y pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang merupakan populasi dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Pendapatan tidak berpengaruh terhadap intensi menggunakan rekening syariah, 2) Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini menunjukkan pentingnya literasi keuangan syariah bagi mahasiswa yang telah memiliki pendapatan agar memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola dan mengalokasikan keuangan secara baik dan sesuai dengan syariah.*

### PENDAHULUAN

Salah satu hal yang melatarbelakangi intensi seseorang untuk menggunakan produk tabungan pada bank adalah pendapatan. Keynes berpendapat bahwasanya tingkat suku bunga belum mempunyai dampak signifikan terhadap keputusan rumah tangga tentang tabungan; sebaliknya, keputusan tersebut lebih dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diterima oleh rumah tangga (Awwalia, 2022). Didapatinya pernyataan tersebut memperlihatkan bahwasanya minat individu terhadap menabung berkaitan dengan pendapatan yang mereka terima.

Pendapatan ini meliputi segala bentuk penghasilan uang yang seseorang dapatkan, baik dari upah pekerjaan, keuntungan bisnis, termasuk usaha, perdagangan, atau jenis usaha lainnya (Nasution, 2021). Pada kalangan mahasiswa, umumnya pendapatan dapat berasal dari hasil kerja paruh waktu, seperti berbisnis, mengikuti program magang, mengajar di sela waktu kuliah, dan lain sebagainya. Umumnya, tidak seluruh persentase dari pendapatan dibelanjakan untuk kebutuhan barang serta jasa karena ketika seluruh kebutuhan sudah tercukupi maka pendapatannya bakal ditabung guna keperluan mendatang (Nasution, 2021).

Peneliti telah melakukan survei pra penelitian kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang menyatakan bahwa Sebanyak 78 dari 100 responden memiliki pendapatan tetap maupun tidak tetap dan 22 dari 100 responden menyatakan belum memiliki pendapatan. Pendapat mahasiswa Universitas Negeri Jakarta bersumber dari magang, mengajar, bisnis,

hadiah perlombaan, beasiswa, dan beberapa sumber pendapatan lainnya. Selanjutnya, sebanyak 91 dari 100 responden menyatakan bahwa memiliki pendapatan menjadi sebuah dorongan untuk membuka rekening tabungan.

Secara umum, intensi para calon nasabah guna menabung juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti produk tabungan yang ditawarkan, berikutnya bertransaksi, layanan konsultasi permasalahan, keramahan pegawai, serta keuntungan lainnya (Awwalia, 2022). Hal-hal yang melandasi intensi nasabah dalam menabung di bank harus diketahui oleh publik. Oleh karena itu, aktivitas literasi menjadi penting. Tingkat literasi dapat mempengaruhi intensi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman mendalam, keterampilan yang kuat, dan keyakinan yang mencerminkan perilaku dan sikap individu terhadap pengelolaan keuangan, dengan tujuan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan finansial guna mencapai kesejahteraan secara keseluruhan (Hayyinin, 2020).

Kurangnya tingkat literasi keuangan dapat secara khusus menghambat akses informasi terkait lembaga keuangan syariah, mempersempit pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep-konsep penting dalam lembaga keuangan tersebut (Awwalia, 2022). Minimnya informasi yang dimiliki masyarakat akibat rendahnya aktivitas literasi akan berpengaruh terhadap tingkat minat atau intensi masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan syariah.

Mengutip hasil Survei Nasional Literasi serta Inklusi Keuangan Tahun 2022, indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia bertambah dari yang sebelumnya di angka 8,93% pada tahun 2019 menjadi 9,14% pada tahun 2022 (OJK, 2022). Hal ini juga sejalan dengan survei pra penelitian yang peneliti lakukan kepada 100 mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. Hasil survei menyatakan bahwa sebanyak 82 dari 100 responden familiar dengan perbankan syariah, 59 dari 100 responden mengetahui pilihan produk dan layanan di bank syariah, dan 87 dari 100 responden mengetahui bahwa bank syariah menerapkan sistem bagi hasil dan bebas dari riba.

Meningkatnya indeks literasi keuangan syariah nyatanya belum sejalan dengan tingkat implemenasinya di lapangan. Hasil survei pra penelitian yang peneliti lakukan menyatakan bahwa hanya terdapat 37 dari 100 responden yang telah memiliki rekening syariah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa masih banyak mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang memiliki pengetahuan yang baik terkait keuangan syariah, namun belum menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

## LANDASAN TEORI

### Pendapatan

Pendapatan mengacu pada penghasilan berupa uang atau barang yang tersedia untuk digunakan dalam pembelian atau pemenuhan kebutuhan ekonomi individu, dan dapat juga diartikan sebagaimana jumlah uang yang didapat oleh seseorang pada periode tertentu sebagai kompensasi (Maghfiroh, 2018). Pendapatan mencerminkan total penerimaan yang diperoleh dari pemberian jasa oleh perusahaan, yang dapat mencakup penjualan produk atau layanan kepada pelanggan, dan diperoleh dari aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai aset (Purnomo et al., 2021). Pendapatan juga merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan yang dilangsungkan oleh individu ataupun kelompok pada jangka waktu tertentu yang dihasilkan dari berbagai jenis pekerjaan (Nasution, 2021).

### Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah yakni penguasaan pengetahuan dan keterampilan individu dalam aspek keuangan syariah, sehingga memungkinkan seseorang guna membuat keputusan

finansial yang bijaksana menggunakan sumber daya keuangan baik pada jangka waktu yang singkat ataupun jangka waktu yang lebih panjang (Hakim, 2020). Literasi keuangan syariah mencakup kemampuan individu untuk memahami serta mengelola finansial dalam konteks syariah, termasuk pemahaman tentang transaksi-transaksi dan produk-produk keuangan syariah, dan juga mencakup penguasaan terhadap lembaga keuangan syariah, seperti perbankan syariah (Nurrohmah & Radia Purb, 2018).

### Intensi

Intensi merupakan elemen dalam diri seseorang yang mencerminkan keinginan untuk melaksanakan suatu tindakan, yang menghubungkan antara pemikiran mendalam yang diyakini serta diinginkan oleh individu tersebut dengan suatu tindakan spesifik (Wijaya, 2007). Pengertian intensi menurut (Wijaya et al., 2015), intensi adalah keinginan seseorang guna melangsungkan perbuatan ataupun memunculkan suatu perilaku tertentu yang disertai upaya tertentu. Sementara dalam penelitian (Kurniawan, 2011), intensi diartikan sebagai faktor motivasional yang mempunyai sebuah akibat pada perilaku dengan menunjukkan sejauh mana keinginan guna mencoba serta seberapa besarnya usaha saat merencanakan segala hal yang bertujuan pada sebuah tindakan.

### Pengembangan Hipotesis & Kerangka Berpikir

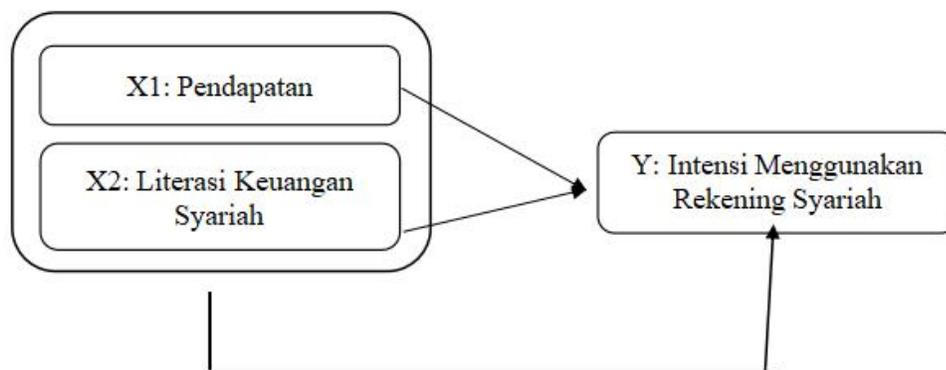
Berdasarkan kerangka teori di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

**H<sub>1</sub>:** Pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menggunakan rekening syariah

**H<sub>2</sub>:** Literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menggunakan rekening syariah

**H<sub>01</sub>:** Pendapatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menggunakan rekening syariah

**H<sub>02</sub>:** Literasi keuangan syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap intensi menggunakan rekening syariah



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian**

## METODE PENELITIAN

### Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat sarjana dan sarjana terapan di lingkungan Universitas Negeri Jakarta. Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah pendapatan, literasi keuangan, dan intensi untuk menggunakan rekening syariah.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilangsungkan untuk melihat Pengaruh Pendapatan dan Literasi

Keuangan Syariah terhadap Intensi Menggunakan Rekening Syariah pada Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ini dilangsungkan pada bulan Mei-Juli. Durasi penelitian ini dianggap mencukupi untuk melaksanakan proses pengambilan sampel serta pengumpulan data yang terkait dengan penelitian, termasuk proses analisis data hingga hasil akhirnya dapat diperoleh beserta kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Negeri Jakarta.

### Teknik Analisis Data

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran alat ukur penelitian berupa kuesioner dengan menggunakan skala *Likert* dengan 5 (lima) alternatif jawaban. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup 1) uji validitas dan reliabilitas, 2) uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, 3) uji regresi linear berganda, 4) uji hipotesis yang mencakup uji T dan uji F, serta 5) uji koefisien determinasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada 206 responden terhadap butir pernyataan indikator pendapatan, literasi keuangan syariah, dan intensi menggunakan rekening syariah, didapatkan hasil bahwa  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (0,138) sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data item dinyatakan valid

### Uji Reliabilitas

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ )	Keterangan
X1	0,601	Reliabel
X2	0,854	Reliabel
Y	0,889	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat dinyatakan bahwa seluruh item bersifat reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) yang didapati  $> 0.60$

### Uji Normalitas

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

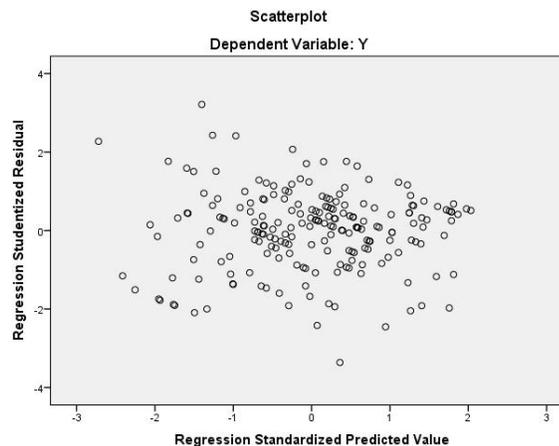
		Unstandardized Residual
N		206
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,74559216
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,055
	Negative	-,077
Test Statistic		,077
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,163
Point Probability		,000

Setelah dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan pendekatan *Exact*, didapat nilai

signifikansi sejumlah 0,163 sehingga lebih besar dibanding 0,05. Dengan begitu, data pada penelitian ini terdistribusi secara normal.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 3. Uji Heterokedastisitas Grafik *Scatterplot***



Jika dilihat pada gambar di atas, tidak didapati pembentukan pola yang teratur pada titik-titik pengolahan data. Titik-titik tersebut menyebar sehingga dapat dikatakan bahwasanya tidak terjadi heterokedastisitas pada penelitian ini.

**Tabel 4. Uji Heterokedastisitas Metode *Park***

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,340	1,063		3,142	,002
	X1	,001	,033	,002	,025	,980
	X2	-,048	,025	-,134	-1,907	,058

a. Dependent Variable: LN\_RES

**Gambar 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas Metode Uji Park**

Setelah dilakukan uji heterokedastisitas menggunakan metode uji *Park*, didapatkan hasil bahwa kedua variabel independen mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan begitu, mampu dikatakan bahwasanya tidak ditemukannya masalah heterokedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,979	1,022
	X2	,979	1,022

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas, mampu diamati bahwa nilai *tolerance* pada variabel pendapatan (X1) yakni sejumlah 0,979 ( $>0,10$ ) serta nilai VIF sejumlah 1,022 ( $<10$ ). Sementara nilai *tolerance* pada variabel literasi keuangan syariah (X2) sejumlah 0,979 ( $>0,10$ ) serta nilai VIF sejumlah 1,022 ( $<10$ ). Dengan begitu, dikatakan bahwasanya belum ditemukan gejala multikolinearitas

pada penelitian ini. Dengan begitu, mampu dikatakan pula bahwasanya belum ditemukan korelasi pada variabel independen.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,260	2,068		-,609	,543
	X1	,097	,064	,084	1,506	,134
	X2	,522	,048	,600	10,769	,000

Menurut tabel di

a. Dependent Variable: Y

Hasil dari pengujian di atas menyatakan bahwa didapati persamaan yang memperlihatkan koefisien dari kedua variabel independen (X1 serta X2) bernilai positif dimana hal ini memperlihatkan bahwasanya ketika variabel pendapatan dan literasi keuangan syariah tercukupi mengakibatkan intensi mahasiswa UNJ menggunakan rekening syariah semakin meningkat.

### Uji T

**Tabel 7. Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,260	2,068		-,609	,543
	X1	,097	,064	,084	1,506	,134
	X2	,522	,048	,600	10,769	,000

Berdasarkan h

a. Dependent Variable: Y

cut:

- 1) Nilai signifi 1,971, sehingga mampu ditarik kesimpulan bahwasanya H1 ditolak dan H01 diterima yang berarti bahwa pendapatan (X1) tidak memiliki dampak negatif & tidak signifikan pada variabel intensi mahasiswa (Y).
- 2) Nilai signifikansi X2 sejumlah  $0,000 < 0,05$  serta nilai t hitung  $10,679 > 1,971$ , sehingga mampu ditarik kesimpulan bahwasanya H2 diterima yang berarti bahwa didapati dampak positif serta signifikan antara variabel literasi keuangan syariah (X2) pada variabel intensi mahasiswa (Y).

### Uji F

**Tabel 8. Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2540,765	2	1270,382	62,798	,000 <sup>b</sup>
	Residual	4106,594	203	20,230		
	Total	6647,359	205			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Dari hasil pengujian di atas, didapat nilai signifikansi sejumlah  $0,000 < 0,05$  serta nilai f hitung sejumlah  $62,798 > 3,04$ . Dengan demikian, mampu dikatakan bahwasanya variabel pendapatan serta literasi keuangan syariah secara bersamaan (simultan) berdampak positif serta signifikan pada intensi mahasiswa mempergunakan rekening syariah.

## Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,618 <sup>a</sup>	,382	,376	4,49772

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi di atas, mampu ditarik kesimpulan bahwasanya nilai R Square sebesar 0,38. Dengan kata lain, sebesar 38% variabel pendapatan serta literasi keuangan syariah berdampak pada intensi mahasiswa UNJ guna menggunakan rekening syariah.

## Pembahasan Hasil Penelitian

## Pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Intensi Mahasiswa (Y)

Dari hasil penelitian di atas, diperoleh nilai t hitung sejumlah 1,506 lebih kecil dibanding t tabel 1,971 serta tingkat signifikansi sebesar 0,134 lebih besar dibanding 0,05. Kondisi ini menandakan bahwa hipotesis H1 ditolak dan hipotesis H01 diterima yang berarti bahwasanya pendapatan tidak berdampak pada intensi menggunakan rekening syariah pada mahasiswa UNJ. Hasil penelitian ini menandakan bahwasanya tinggi atau rendahnya pendapatan mahasiswa belum berdampak tinggi atau rendahnya intensi untuk menggunakan rekening syariah.

## Pengaruh Literasi Keuangan Syariah (X2) terhadap Intensi Mahasiswa (Y)

Dari hasil penelitian di atas, didapati nilai t hitung sejumlah 10,679 lebih besar dibanding t tabel 1,971 serta tingkat signifikansi sejumlah 0,000 lebih kecil dibanding 0,05. Hal ini menandakan bahwa hipotesis H2 diterima yang berarti bahwasanya variabel literasi keuangan syariah mendapati dampak positif serta signifikan pada intensi menggunakan rekening syariah pada mahasiswa UNJ. Hal ini menandakan bahwa apabila seseorang mendoati tingkat literasi keuangan syariah yang baik bakal mempengaruhi pemahamannya serta berdampak pada intensi untuk mempergunakan rekening syariah dan berlaku sebaliknya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap intensi menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta
2. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi menggunakan rekening syariah pada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta

## DAFTAR REFERENSI

- Awwalia, I. F. R. (2022). *Pengaruh Tingkat Literasi, Religiusitas dan Pendapatan Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Agama Islam di Bank Syariah*.
- Hakim, M. A. R. (2020). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Membuka Rekening Syariah (Studi pada Mahasiswa Islam Kota Malang)*.
- Hayyininun, W. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta*.
- Kurniawan, T. D. (2011). *Intensi Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 22 Jakarta: Peran Self Efficacy, LoC, Risk Taking Behavior, EQ, dan AQ*.

- 
- Maghfiroh, S. (2018). *MAHASISWI DARUSH SHALIHAT THE EFFECT OF RELIGIOSITY , INCOME , AND SOCIAL ENVIRONMENT ON THE INTEREST OF SAVING IN ISLAMIC BANK TO COED OF ISLAMIC STUDY COLLEGE* *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi , Volume 7 , Nomor 3 , Tahun 2018* PENDAHULUAN Perbankan adalah s. 05(2), 213–222.
- Nasution, D. A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Singkohor Kabupaten Aceh Singkil)*.
- Nurrohmah, R. F., & Radia Purb. (2018). *Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. 140–153.
- OJK. (2022). *Siaran Pers: Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Purnomo, S. D., Cahyo, H., & Mukharomah, S. A. (2021). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas Sodik*. 6(2), 343–350. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.273>
- Wijaya, T. (2007). *Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha ( Studi Empiris pada Siswa SMKN 7 Yogyakarta )*. 117–127.
- Wijaya, T., Kuncoro, A. M., & Yogyakarta, U. N. (2015). *Intensi Berwirausaha Mahasiswa: Perspektif Pengambilan Risiko*. 19(2), 109–123.